

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas penerapan akuntansi aset tetap tahun 2019 dan tahun 2020 pada PT TAXI terhadap PSAK 16: Aset Tetap sebagai acuannya diperoleh kesimpulan bahwa untuk penerapan secara keseluruhan, penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh PT Express Transindo Utama Tbk jika ditinjau dari pengakuan dan pengukuran, penyusutan, penghentian serta penyajian dan pengungkapan telah sesuai dengan PSAK 16.

Dari segi pengakuan dan pengukuran, PT TAXI akan mengakui aset tetap ketika terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya dan secara andal bisa dihitung besar biaya perolehannya, yang meliputi harga perolehan awal dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan sampai aset siap dipergunakan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Biaya atas penggunaan ataupun perawatan sehari-hari tidak boleh dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tersebut, kecuali biaya tersebut bisa meningkatkan manfaat ekonomis.

PT TAXI menyusutkan seluruh aset tetapnya kecuali tanah dan aset dalam pembangunan. Perhitungan untuk penyusutan aset tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap. Nilai sisa diperhitungkan sebesar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan. Manajemen mengestimasi masa manfaat dari tiap aset tetap selama masa aset tersebut bermanfaat untuk operasional perusahaan. Pada tahun 2020 jumlah beban penyusutan aset tetap

sebesar Rp71,64 miliar atau Rp100,02 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Menurut tinjauan penulis, hal tersebut disebabkan karena adanya banyak penjualan beberapa aset tetap pada tahun 2019, sehingga jumlah tercatat aset tetap berkurang pun dengan beban penyusutannya.

Jumlah tercatat aset tetap PT TAXI dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang diperoleh dimasukkan di laba rugi pada periode saat aset dilakukan penghentian pengakuan. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 Perseroan melakukan gebrakan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru dan melakukan penjualan aset jaminan obligasi dimana hasil penjualan digunakan untuk membayar utang obligasi dan sebagian utang pada Bank BCA yang telah jatuh tempo.

Kebijakan akuntansi PT TAXI dalam menyajikan nilai tercatat aset tetap pada laporan keuangan menggunakan model biaya. Dengan demikian, set tetap disajikan sebesar nilai perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Namun, untuk tanah dan aset dalam pembangunan disajikan tetap sebesar nilai perolehan karena aset tidak disusutkan. Serta PT TAXI telah mengungkapkan dengan cukup lengkap penerapan kebijakan akuntansi yang digunakan beserta penjelasan lain terkait aset tetap di Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) perusahaan. Hanya saja rincian aset tetap mana yang terdampak oleh suatu transaksi dan rincian mengenai perhitungannya tidak ditampilkan.